

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara sadar maupun tidak, setiap seniman baik dari kalangan otodidak maupun dari akademisi pasti menerapkan metode dalam proses kreatifnya, penerapan metode penciptaan alangkah baiknya disesuaikan dengan kasus yang menjadi fokus si seniman/ pengkarya dalam upayanya mendalami, sehingga ia menemukan *insight* dari kasus yang menjadi fokusnya yang membuat fokus penciptaan seninya lebih terarah.

Dalam kasus ini, saya menemukan bahwa gaya ekspresionisme adalah gaya yang sangat fleksibel untuk diterapkan pada berbagai macam teknis serta dapat pula dipadukan dengan beberapa unsur gaya lain seperti realisme dinamis. Dalam penciptaan karya lukis dengan berbasis pada gaya ekspresionisme, deformasi bentuk menjadi salah satu kunci serta ciri untuk berhasilnya gaya ini diterapkan. Ekspresionisme memberi saya ruang untuk menggambarkan berbagai macam ekspresi emosional tanpa harus dengan frontal ataupun dengan berapi-api untuk menyuarakannya. Dengan ekspresionisme saya mencoba dapat mewujudkan kesan kelam kedalam karya saya sesuai dengan kecenderungan ekspresionisme yang lebih menonjolkan emosionalitas ketimbang kenyataan fisikalnya.

Dalam konteks masyarakat Lombok, penggarapan seni dengan media alternatif seperti salah satunya seni instalasi adalah hal yang baru. Ini merupakan peluang edukasi dimana ini dapat menjadi salah satu bagian awal yang baik bagi perkembangan seni rupa di Lombok serta umumnya di NTB, mengingat salah satu

problematika seni di daerah yang notabene perkembangan seninya lambat, pendikotomian antara berbagai macam bidang seni masih diamini. Contohnya pandangan masyarakat yang masih menganggap teknik cetak saring/ sablon dalam seni grafis masih sebagai seni terapan. Menjadi penting kemudian agar pandangan mengenai seni memiliki perspektif yang lebih luas dan terbuka untuk menemukan hal-hal baru yang dapat dijadikan sebagai alternatif media penyampaian gagasan. Padahal, begitu banyak kearifan lokal berupa artefak-artefak kebudayaan yang dapat dijadikan sebagai konsep penciptaan seni. Walaupun pada awal mula kemunculannya seni semacam ini sulit untuk dimengerti dan diterima publik.

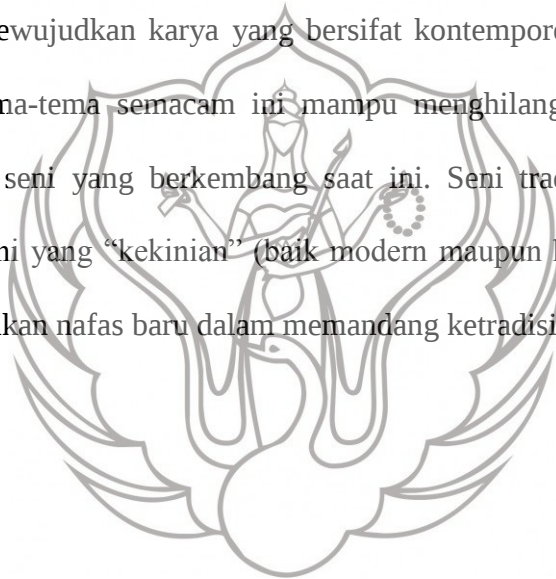
Pembentukan konsep-konsep kreatif berlandaskan pada isu-isu kearifan lokal menjadi salah satu peluang yang sangat terbuka untuk diterapkan pada bentuk karya-karya yang bersifat kekinian seperti seni rupa modern maupun kontemporer sehingga bentuk karya-karya yang mengusung tema-tema lokalitas dapat bersaing dan memiliki tempat tersendiri di hati para penikmat seni baik itu masyarakat umum, pecinta seni, kolektor, gallery, hingga museum.

B. Saran

Melalui penciptaan karya seni ini, diharapkan dapat menimbulkan kesadaran atas beberapa hal penting menyangkut penciptaan sebuah karya seni. Bahwa, karya seni tidak hadir dari ruang hampa, ia membutuhkan stimulan untuk dapat diwujudkan. Penggunaan riset dalam karya seni memiliki imbas yang sangat signifikan dalam terwujudnya sebuah karya, dimana riset menjadi sebuah tolak ukur kedalaman seniman memahami sebuah objek yang menjadi konsentrasinya. Riset membantu seniman tidak lagi melihat objek masalahnya sebagai sebatas

subjektifitas. Riset membantu seniman melihat lebih objektif atas permasalahan yang ia alami. Dalam penciptaan karya ini, riset juga membantu saya melihat dan menemukan perbedaan antara karya seni seniman yang memiliki kemiripan secara visual, metode, maupun teknik pengerjaan sehingga saya dapat menemukan keunikan dalam karya seni yang saya buat.

Mengangkat tema-tema tentang tradisi tidak selalu akan menimbulkan karya yang “bersifat tradisional”, banyak hal yang dapat diolah dalam tema-tema tradisi untuk mewujudkan karya yang bersifat kontemporer. Diharapkan dengan mengangkat tema-tema semacam ini mampu menghilangkan stigma mengenai dikotomi antar seni yang berkembang saat ini. Seni tradisi dapat diwujudkan dengan gaya seni yang “kekinian” (baik modern maupun kontemporer) sehingga dapat menghasilkan nafas baru dalam memandang ketradisionalitas.



Daftar Pustaka

- Asnawi, 2005. Respon Kultural Masyarakat Sasak Terhadap Islam, Jurnal Ulumuna, Volume IX Edisi 15 Nomor 1 Januari-Juni
- Barrett, Terry. 2011. *Making Art: Form and Meaning*, America: McGraw-Hill
- Budiwanti, Erni. 2000. *Islam Sasak, Wetu Telu Versus Waktu Lima*. Yogyakarta: Lkis
- Campbell, David. 1996. *Mengembangkan Kreativitas*. Yogyakarta: Kanisius
- Claire, Bhisop. 2005. *Installation Art A Critical History*. United State and Canada: Routledge
- Fathurrahman, H. L. Agus. 2017, *Kosmologi Sasak: Risalah Inen Paer*. Mataram : Penerbit Genius
- Fathurrahman, H. L. Agus. 2014, *Tembang Suluk Tapel Adam*. Mataram : Penerbit Genius & Persaudaran Asah Makna
- Gombrich, E. H., 1985. *The Story Of Art*, Vitoria: Book Club Associates by arrangement with Phaidon Press Limited
- Goffman, Erving. 1963. *Stigma : Notes On The Management Spoiled Identity*. New York: Simon and Schuster Inc
- Hannula, Mika, Dkk. 2005. *Artistic Research –theories, methods and practice*, Finland: Academy of Fine Art Helsinki and University of Gothenburg
- Harfin, M. Zuhdi. 2014. “Islam WetuTelu: Dialektiika Islam dengan Tradisi Local”. Jurnal Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, vol. 3 No. 2

- Hardiman, F. Budi. 2015. *Seni Memahami (Hemeneutik dari Schleiermacher sampai Derrida)*, Yogyakarta: PT. Kanisius
- Honnef, Klaus. 1988. *Contemporary Art*, Benedikt Taschen Verlag GmbH & Co. KG
- Janson H. W. 1966. *HISTORY OF ART, A Survey of the Major Arts from the Dawn of History to the Present Day*, New York : PRENTICE-HALL, INC., Englewood Cliffs, N, J. and Harry N. ABRAMS.,
- Kartika, Sony Dharsono. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kusrianto Adi dan Made Arini, 2011, *History of Art*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Lim, Mirna, ed. 2009. *Love Tank, The Temple, A Spiritual Passage*. Yogyakarta: Art Merdeka
- Mariato, M. Dwi, 2019, *Seni dan Daya Hidup dalam Perspektif Quantum*, Yogyakarta: Scritto Books Publisher dan BP ISI Yogyakarta
- Mariato, M. Dwi, 2001, *Surrealisme Yogyakarta*, Yogyakarta: Rumah Penerbit Merapi
- Fadjri, Muhammad. 2015. “*Mentalitas dan Ideology dalam Tradisi Historiografi Sasak Lombok pada Abad XIX-XX*”, *Disertasi*, Pascasarjana Universitas Gajah Mada
- Sofandi, Setiadi. 2013. *Sejarah Arsitektur*, Jakarta: Gramedia
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab dan Djagad Art House
- Smiers, Jost, 2009. *Art Under Pressure : Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Insistpress

Soedarso Sp., 2000, *Sejarah perkembangan Seni Rupa Moder*, Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise bekerja sama dengan Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Soedarso Sp., 2006. *Trilogi Seni : Penciptaan, Eksistensi dan Kegunaan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta

Widiadi, N. Aditya, et.al. 2013. *Pendidikan Sejarah, Suatu Keharusan; Reformulasi Pendidikan Sejarah*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, UNY

Diskografi :

<https://www.youtube.com/watch?v=4l4WqNHqHg>. Diakses pada hari jumat 8 November 2019 pada pukul 20.05

<https://www.youtube.com/watch?v=Y1lGHB19BBg>. Diakses pada hari jumat 8 November 2019 pada pukul 22.15

<https://www.youtube.com/watch?v=3vouoZOlubQ>. Diakses pada hari selasa 12 November 2019 pada pukul 10.00

<https://www.youtube.com/watch?v=9r7WxEsFLso>. Diakses pada hari Selasa 12 November 2019 pada pukul 11.16

Web :

http://archive.ivaa-online.org/files/uploads/texts/1995_GNB_57-62.pdf

<https://artspace.id/2019/03/01/seni-rupa-kontemporer-indonesia-dan-pemahaman-publiknya/>

<http://www.artnet.com/artists/shirin-neshat/seeking-martyrdom-1995-m49mjWNV7xD0d6jxKP6GRw2> 20:42 26/01/2019. Diakses pada hari selasa 3 Desember 2019 pada pukul 17.44

https://www.kompasiana.com/amir_lamiddin/5bd07141677ffb14670ea1c2/14-tahun-rawat-ingatan-tragedi-tak-bai-pelanggaran-ham-berat-di-thailand-selatan?page=all 09:19 27/01/2019

<http://www.tribunnews.com/nasional/2018/08/05/breaking-news-gempa-berkekuatan-70-skala-richter-guncang-lombok>. 14:17 25/01/2019

<https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2011/10/28/54149/masyarakat-ntb-tak-ingin-rusuh-171-terjadi-lagi.html>. 21:56 31/09/2018

<https://majalah.tempo.co/read/nasional/114084/tragedi-poso-duka-kita-bersama> 22:32 31/09/2018

<https://arthur.io/art/mario-merz/igloo-with-tree?crt=1> 02:00 05/08/2020

https://www.moma.org/collection/works/220448?locale=en&page=2&with_images=true 02:20 05/08/2020

<http://www.artnet.com/artists/daniel-richter/jawohl-und-gomorra-a-ic9ogpk-s6Losldgskif7w2> 00:45 29/01/2019

<https://sambohgrace.wordpress.com/2014/05/23/the-atypical-freudian-case/> 13:42 27/01/2019

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1489832/> 23:39 26/01/19

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/stigma> 03:19 28/01/19

<https://www.edvardmunch.org/the-scream.jsp> 00:22 29/01/2019

<https://indoartnow.com/artists/arahmaiani> 15:46 27/10/2019